

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Pada Bab ini, penulis akan membahas dan menjawab masalah yang terdapat didalam rumusan masalah, ialah bagaimana faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seks menyimpang tokoh dan bagaimana perilaku seks menyimpang tokoh, dan perilaku seks menyimpang yang dilakukan ialah hubungan sesama jenis antara sesama perempuan atau lesbi oleh tokoh Cassie, Mina, Nadine, dan Patty. Perilaku-perilaku yang dilakukan diantaranya ialah *Coming out, Relationship, Raise children*.

#### **4.1 Faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seks menyimpang tokoh**

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku seks menyimpang dalam novel *The Upside of Unrequited*, diantaranya ialah: faktor internal yang terdiri dari faktor herediter atau keturunan, dan Faktor eksternal diantaranya adalah: kondisi penentu pada tingkah laku seksual yang menyimpang sudah diletakan pada pengalaman-pengalaman masa kanak-kanak yang sangat muda; misalnya latar belakang familial dengan penyimpangan-penyimpangan seksual, dan lain-lain.

##### **4.1.1 Faktor Internal**

Salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku seks menyimpang pada tokoh ialah faktor internal yang berupa faktor herediter atau keturunan. Seperti pada data berikut:

#### Data 1

*So, here's us in a nutshell: Patty used a sperm donor to conceive Cassie and me. Nadine used the same donor two years ago for Xavier.*

(Albertalli, 2017:19)

Pada data di atas, Patty dan Nadine menggunakan donor sperma untuk mendapatkan keturunan, Patty menggunakan donor sperma untuk mengandung dan melahirkan Cassie dan Molly, sementara Nadine mengandung dan melahirkan Xapier dengan menggunakan donor sperma yang sama. Faktor internal yang terjadinya pada perilaku seks menyimpang ialah faktor keturunan, dimana Patty dan Nadine memiliki perilaku seks yang menyimpang yaitu berhubungan sesama jenis atau lesbi, dan Cassie adalah anak dari Patty yang juga memiliki perilaku seks menyimpang lesbi seperti ibunya, hingga akhirnya Cassie berperilaku dan melakukan hubungan lesbi dengan pasangan perempuannya yang bernama Mina.

#### 4.1.2 Faktor Eksternal

Faktor selanjutnya yang menyebabkan terjadinya perilaku seks menyimpang ialah faktor eksternal, dimana dalam novel *The Upside of Unrequited* terdapat beberapa faktor eksternal diantaranya ialah kondisi penentu pada tingkah laku seksual yang menyimpang sudah diletakan pada pengalaman-pengalaman masa kanak-kanak yang sangat muda; misalnya latar belakang familial dengan penyimpangan-penyimpangan seksual dan lain-lain.

## Data 2

*But I guess you have to hand it to grandma. She has issues with weight, and she's maybe kind of racist, but she's never once had a problem with Patty being bisexual.*

(Albertalli, 2017:171)

Pada data di atas, nenek Cassie merupakan seseorang yang rasis dan tidak memperdulikan mengenai identitas seksual anaknya Patty, terlihat pada ungkapan *'but she's never once had a problem with Patty being bisexual'*. Ibu Patty tidak memiliki masalah dengan identitas seksual anaknya, Patty, yaitu merupakan seorang biseksual, biseksual merupakan suatu ketertarikan kepada laki-laki dan perempuan, seorang biseksual bisa saja menyukai perempuan dan juga bisa menyukai laki-laki. Hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seks menyimpang pada tokoh Patty, dimana Ibu Patty sama sekali tidak mempermasalahkan perilaku seks menyimpang biseksual anaknya, Patty tinggal dan dibesarkan di lingkungan keluarga yang tidak mempermasalahkan mengenai kehidupan seksualnya, hingga perilaku Patty pun berkelanjutan hingga dewasa, sampai akhirnya Patty menjadi seorang lesbian karena memiliki hubungan sesama perempuan dengan Nadine, tinggal bersama, menikah dan memiliki keturunan.

## Data 3

*"So, we're getting married," Nadine says.*

*"SHUT UP." Cassie jumps out her seat, grinning so hard, I think her face might split apart.*

*"You're getting married?" I ask. There's a lump in my throat. I look over at Patty, and her face is almost completely buried in Xavier's hair. I think she might be about to cry.*

*"And we want you to be our maids in honor," Nadine adds.*

*“Holy shit,” Cassie says. “Oh my God, this is so awesome. There’s going to be a wedding?”*

*“Like the most epic, awesome wedding of all the time,” Nadine says.*

*“Momo, you’re our DIY girl, right?”*

*“Did you pick a date?” Cassie asks. “Where we doing this?”*

*“This summer. Our backyard. Whatever we’re doing this.” Nadine claps her hands together. “Finally.”*

*“Finally,” I agree.*

(Albertalli, 2017:85-86)

Pada data di atas, Nadine berkata pada Molly dan Cassie bahwa Nadine dan Patty akan mengadakan acara pernikahan untuk meresmikan hubungan mereka sebagai pasangan kekasih sesama jenis, pada ungkapan *‘So, we’re getting married’*. Molly bertanya apakah mereka akan benar-benar menikah, dan Nadine meminta Molly dan Cassie untuk menjadi pengiring pengantin saat pernikahannya nanti. Nadine menginginkan pernikahannya menjadi pernikahan paling luar biasa sepanjang masa, dan pernikahan tersebut akan diadakan dimusim panas dan bertempat di belakang halaman rumah mereka. Cassie dan Molly hidup di keluarga yang juga merupakan seorang lesbian, kedua orangtuanya yaitu Nadine dan Patty merupakan seorang lesbian dan sudah berhubungan layaknya pasangan heteroseksual, hidup bersama, dan melahirkan Cassie dan juga Molly. Latar belakang keluarga sangat mempengaruhi perilaku seksual pada anak, maka Cassie sebagai seorang anak meniru kedua orangtuanya sebagai seorang lesbian.

Data 4

*It’s usually me who does this. I blush and swoon and am essentially the heroine of a romance novel. Except with 100 percent less kissing. But Cassie? Not so much.*

*Until now. And it’s fascinating.*

*“Why are you looking at me like that?” she asks.*

*My mouth twitches. "I'm not."  
 "I hate you."  
 She's grinning, and I grin back at her. Cassie has kissed a fair number of girls and believe me, I've heard about every molecule of saliva involved in these transactions and yet. Something different with Mina.*

(Albertalli, 2017:41)

Pada data di atas, Molly mengungkapkan bahwa Cassie memiliki pengalaman dalam berhubungan sesama jenis dengan banyak perempuan, terlihat pada ungkapan '*Cassie has kissed a fair number of girls and believe me*'. Cassie telah berciuman dengan banyak gadis, tetapi hubungannya dengan Mina sedikit berbeda dari hubungan-hubungan yang sebelumnya dilakukan Cassie. Faktor yang mendorong Cassie untuk berperilaku seks menyimpang ialah, pengalaman dimasa kanak-kanak, dimana Cassie sudah melakukan hubungan sesama jenis sejak lama dari sejak muda tanpa ada larangan atau masalah, dan berkembanglah perilaku lesbi Cassie sampai dewasa hingga saat ini ia berhubungan lesbi dengan Mina. Perilaku seks menyimpang tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang dimana kedua ibu Cassie yaitu Patty dan Nadine merupakan pasangan lesbian, dan membuat Cassie meniru perilaku kedua ibunya tersebut.

#### Data 5

*I start to protest, but Patty smiles up at me. "Sweetie, we're just doing a backyard wedding. Mostly family."  
 "Oh right."  
 "But you guys can bring friends if you want."  
 "What about dates?" Cassie asks.  
 "Ooh-do you have something to tell us, kitty Cat?" Nadine grins and Patty presses her hand to her heart, and their expression are just like they were on the night of our barf mitzvah, when Cassie slow-danced with Jenna Schencker.*

*“Okay, please don’t make that face. You guys are as bad as Molly.”*

*“We created Molly,” Nadine says. “We made her bad.” She leans forward, brushing my bags aside.*

*“So tell us about her,” Patty says.*

*Cassie bites back a smile.*

*“What’s her name?”*

*“Mina.”*

*“What’s she like?” Nadine asks.*

*“Awesome.”*

*“Yeah, I got that. But okay. If this is your first real girlfriend, Kitty Cat, I’m gonna need details.”*

*Cassie raises and wrinkles her eyebrows. “I didn’t say she was my girlfriend.”*

*“She’s not?”*

*“All I’m saying is that I met her.”*

*Nadine smiles. “And she’s awesome.”*

(Albertalli, 2017:95-96)

Pada data di atas, Patty mengatakan kepada Molly dan Cassie bahwa Patty dan Nadine akan mengadakan upacara pernikahan dibelakang halaman rumah mereka, memperbolehkan Cassie dan Molly untuk mengundang temannya juga. Tiba-tiba Cassie bertanya kapan tanggal pernikahan tersebut diselenggarakan, Nadine dan Patty merasa ada sesuatu dibalik pertanyaan Cassie, lalu Patty meminta Cassie untuk menceritakan siapa perempuan yang sedang dekat dengannya dan apa yang disukai oleh perempuan tersebut, terlihat pada ungkapan *‘Yeah, I got that. But okay. If this is your first real girlfriend, Kitty Cat, I’m gonna need details’*. Nadine berkata kepada Cassie bahwa Nadine ingin mengetahui secara rinci mengenai pacar perempuan anaknya tersebut, tetapi Cassie hanya mengatakan bahwa teman perempuannya tersebut bernama Mina, dan tidak mengakui bahwa Mina adalah kekasih perempuannya. Faktor tersebut menjadi salah satu faktor terjadinya perilaku seks menyimpang lesbi pada Cassie, dimana pada data tersebut reaksi Patty

dan Nadine sebagai keluarga dari Cassie tidak terkejut tentang hubungan sesama jenis yang dilakukan Cassie dengan Mina, dan perilaku tersebut merupakan hal yang sangat mendukung bagi Cassie untuk melakukan hubungan lesbi nya.

#### Data 6

*For a minute, I think Mina's mom means booze. Maybe they really are hippies. But when she opens the kitchen fridge and hands Mina a few bottled waters.*  
*"Really nice to meet you, Molly," She says. "I'm just so glad Mina's made some more girlfriends,"*  
*Oh. Okay. So, I don't think Mina's mom was using the word girlfriend in the my-daughter-makes-out-with-this-person-way. Unless she thinks Mina's actually dating both of us. Now I wonder if they are even know Cassie's more than a friend. I mean, I assumed Mina was out, but now I'm not sure. And I feel strange asking.*

(Albertalli, 2017:190)

Pada data di atas, Cassie dan Molly mengunjungi rumah Mina, disana, Cassie dan Molly bertemu dengan ibu Mina. Ibu Mina berkata bahwa dia tidak mengetahui jika Mina berpacaran dengan dua perempuan sekaligus yaitu Cassie dan Molly, tetapi Molly bukanlah kekasih lesbinya Mina, Molly hanya ikut dengan Cassie untuk mengunjungi rumah Mina. Perkataan ibu Mina dengan ungkapan ***'I'm just so glad Mina's made some more girlfriends'***, menunjukan bahwa ibu Mina sudah mengetahui bahwa Mina memiliki kekasih lesbi yaitu Cassie dan mengira bahwa Molly juga merupakan kekasih Mina. Faktor tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seks menyimpang pada Mina, dimana ibu Mina menanggapi hubungan Mina dengan positif dan tidak memperlakukan Mina untuk berhubungan lesbi. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu sebab terjadinya

perilaku seks menyimpang yang terjadi pada Mina sehingga menjadi seorang lesbian.

#### Data 7

*Patty and Grandma pull in about thirty minutes later, and then we all settle around the dining room table. And the first thing grandma says is this: "Cassie, you didn't tell me your girlfriend was oriental!"*  
*"Grandma!" Cassie hisses. She shoots Patty a desperate look. Patty winces. "Mom, you can't say that."*  
*"I can't?"*  
*I shake my head.*  
*"Grandma, Mina is Korean American," Cassie says. "Okay? You can't say oriental."*  
*"Unless you're talking rugs," I add.*  
*"Well, they just keep changing the terminology on me."*  
*She laughs. "Mina, dear, I hope you don't take offense. It's so nice to meet you."*  
*Mina definitely looks overwhelmed.*

(Albertalli, 2017:125)

Pada data di atas, Cassie mengundang Mina ke rumahnya untuk bertemu anggota keluarganya. Nenek Cassie berkata bahwa Mina memiliki wajah *oriental* atau wajah Asia, dan Cassie menjelaskan bahwa Mina merupakan keturunan Amerika-Korea. Selain bertemu dengan neneknya, Mina juga bertemu kedua ibu Cassie yaitu Patty dan Nadine. Nenek Cassie, Patty dan Nadine sangat senang dengan kedatangan Mina yang seorang kekasih lesbi Cassie, terlihat pada ungkapan *'Mina, dear, I hope you don't take offense. It's so nice to meet you'*. Patty berkata pada Mina untuk tidak sakit hati dengan perkataan neneknya Cassie, Patty dan Nadine sangat senang dengan kedatangan Mina dirumah mereka. Patty, Nadine selaku orangtua Cassie dan juga nenek Cassie menerima kekasih lesbi Cassie



dengan baik dirumahnya dan tidak ada penolakan samasekali. Faktor lingkungan keluarga menjadi faktor pendorong bagi Cassie untuk melakukan hubungan lesbi, dimana ketika kedua ibunya yaitu Patty dan Nadine tidak mempermasalahkan hubungan lesbi Cassie, begitupun dengan nenek Cassie, samasekali tidak mempermasalahkan dan tidak keberatan dengan kekasih perempuan Cassie yaitu Mina, bahkan keluarga Cassie merangkul dan menerima Mina dengan sangat baik.

Dengan adanya faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seks menyimpang tokoh menjadi faktor yang mendorong tokoh untuk berperilaku seks menyimpang. Di dalam novel *The Upside of Unrequited* terdapat empat tokoh yang berperilaku seks menyimpang yaitu Cassie, Mina, Nadine, dan Patty. Pada pembahasan berikutnya menggambarkan bagaimana perilaku seks menyimpang tokoh.

## **4.2 Perilaku Seks Menyimpang Tokoh**

Perilaku seks menyimpang yang dilakukan oleh tokoh Cassie dan Mina diantaranya ialah *Coming out* (Berkenalan), dan *Relationship* (Berhubungan). Sedangkan perilaku seks menyimpang yang dilakukan oleh tokoh Patty dan Nadine ialah *Coming Out* (Berkenalan), *Relationship* (Berhubungan), dan *Raise Children* (Memiliki Anak).

### **4.2.1 *Coming Out***

Tahap pertama perilaku seks menyimpang lesbi yang dilakukan ialah *Coming Out* (Berkenalan). Cassie, Molly, dan Olivia sedang berada di sebuah Club, disana Molly bertemu dengan seorang perempuan bernama Mina yang ditemuinya, Molly

berfikir bahwa Mina merupakan perempuan idaman Cassie, Seperti pada data berikut ini:

Data 8

*“I met your dream girl,” I tell Cassie immediately.*

*“What?”*

*“I made a friend in the bathroom, and she’s really cute, and I think you guys should fall in love and get married and have babies.”*

*Cassie does her raise and wrinkle eyebrow thing. She’s one of those blond girls with brown eyebrows, and it’s hard to explain how perfectly it works on her. “How does that happen?”*

(Albertalli, 2017:4)

Pada data di atas, Molly membicarakan sosok perempuan yang ditemuinya di toilet kepada Cassie, perempuan tersebut adalah perempuan idaman Cassie, seperti ungkapan Molly *‘I made a friend in the bathroom, and she’s really cute, and I think you guys should fall in love and get married and have babies’*. Molly berkata bahwa perempuan yang ditemuinya itu sangat lucu, dan Cassie harus jatuh cinta padanya, menikah, dan mempunyai anak, ungkapan Molly tersebut bukanlah ungkapan yang sewajarnya yang dilakukan sesama perempuan untuk berkenalan, dan tindakan Molly tersebut sama halnya dengan mendukung Cassie untuk berperilaku seks menyimpang yaitu berhubungan antara sesama perempuan.

Setelah Molly mencoba memperkenalkan Cassie dengan perempuan yang ditemui di *Club*, akhirnya Cassie bertemu dengan perempuan tersebut. Salah satu perbedaan dari tahap perkenalan perempuan heteroseksual dengan perempuan lesbi ialah, perempuan lesbi mencoba mencari tahu identitas seksual perempuan yang

disukainya, hal itu bertujuan untuk berkembang atau tidaknya hubungan mereka sebagai seorang lesbian. Seperti pada data berikut:

Data 9

*The train pulls into Takoma, and Cassie stands abruptly.  
 “And I need to know if Mina’s queer.”  
 “Aww,” I say. “Look who has a crush face now,”  
 “Why don’t you just ask her?” Olivia says.  
 “Yeah, no.” Cassie shakes her head. “Okay, let’s see if she’s  
 on Facebook.” She types while she walks. “How do you even  
 search for someone?”  
 “Are you kidding?” I ask.*

(Albertalli, 2017:15)

Pada data di atas, Cassie berkata dia ingin mengetahui keanehan mina, ‘***And I need to know if Mina’s queer***’, maksud keanehan yang dikatakan Cassie ialah apakah Mina merupakan seorang lesbian seperti dirinya, dan tidak seperti orang pada umumnya. Olivia berkata pada Cassie untuk mencari tau hal tersebut di akun *Facebook* Mina. Perilaku Cassie dengan bertanya-tanya apakah Mina memiliki keanehan merupakan tahap pencarian identitas seksual. Yang membedakan dari tahap pengenalan orang lesbian dengan orang heteroseksual ialah tahap pencarian identitas seksual, dimana orang penyuka sesama jenis atau lesbi tertarik kepada sesama jenis dan mencoba mendekati dan mencari tahu identitas seksual seseorang yang disukainya tersebut merupakan penyuka sesama jenis, lesbian dan gay, atau seorang heteroseksual seperti orang pada umumnya, jika orang tersebut adalah penyuka sesama jenis, maka hubungan akan berjalan dan berkembang sebagai pasangan lesbi atau gay, atau hubungan tidak akan berkembang dikarenakan orang tersebut adalah seorang heteroseksual. Sama halnya yang dilakukan oleh Cassie

yang merupakan seorang lesbi dan dia ingin mencari tahu apakah perempuan yang disukainya, Mina, adalah seorang lesbian ataukah seseorang heteroseksual yang menyukai lawan jenis.

Setelah Cassie bertanya-tanya mengenai identitas seksual Mina, Cassie mencoba mendekati Mina dengan cara berkomunikasi dengannya. Seperti pada data berikut:

#### Data 10

*"I texted with Mina for four hours last night," she says as soon as we step outside. It tumbles out of her mouth like she's been bursting to tell me.*

*"Wow."*

*"I know."*

*I feel Cassie looking at me, and I can tell she wants me to say something. Or ask something. Maybe it's twin telepathy-I can just feel her excitement. It's like it has pulse.*

*Somehow, I don't think this is about finding me a boyfriend.*

*"What did you talk about?" I ask.*

*"Just, you know...." She laughs. "I honestly don't even know what we talked about. Music. Photography- she does photography. We just talked about everything, really."*

*"For four hours."*

*"Yup." She smiles.*

*"That's awesome." I pause. "Did you find out if she likes girls?"*

*"Molly. I don't know."*

*There's this edge to her tone, and it throws me. "Okay," I say softly.*

(Albertalli, 2017:21-22)

Pada data diatas, Cassie berkata bahwa dia sudah saling berkomunikasi dengan Mina pada ungkapan *'I texted with Mina for four hours last night'*. Cassie berkata bahwa dia sudah saling berkirim pesan dengan Mina, dan hal itu dilakukannya selama empat jam tad malam. Dalam obrolannya, Cassie dan Mina membicarakan tentang musik, fotografi, dan segala hal mengenai hobi. Molly mencoba membalas

dengan bertanya kembali kepada Cassie, apakah Mina merupakan seorang lesbi pada ungkapan ‘*That’s awesome.*’ *I pause. “Did you find out if she likes girls?”*, tetapi Cassie belum mengetahui mengenai hal tersebut. Perilaku yang dilakukan oleh Cassie ialah mencoba melakukan pendekatan dengan Mina dengan menghubunginya dan membicarakan mengenai hal-hal yang mereka sukai, layaknya hubungan orang heteroseksual, Molly bertanya kepada Cassie dengan mengatakan apakah Mina menyukai perempuan atau seorang Lesbi. Cassie menyukai Mina sejak pertama bertemu, tahap tersebut adalah tahap yang penting bagi Cassie sebagai seorang lesbi dimana jika Mina adalah seorang lesbi, Cassie bisa melanjutkan hubungannya dengan Mina sebagai seorang pasangan lesbi. Tetapi pada data di atas, Cassie belum mengetahui apakah Mina merupakan penyuka sesama jenis atau lesbian, ataukah heteroseksual penyuka lawan jenis seperti orang pada umumnya.

Setelah Cassie dan Mina saling berkiriman pesan, komunikasi mereka pun terus berlanjut. Cassie mulai mengetahui asal-usul Mina dan keluarganya, seperti pada data berikut:

#### Data 11

*OF COURSE, MINA IS THE only thing Cassie wants to talk about for the rest of the week-anytime we’re together, anytime our moms aren’t around. She slides onto the couch beside me on Friday, just I’m settling in to the watch Teen Mom. “Did you know Mina’s Korean?” she asks. “Korean American, actually.” “Yup, you mentioned that.” “So, like, her parents were born here, but she has relatives in South Korea, and she’s taking a trip there in August. I think she’s going to do photography project.”*

(Albertalli, 2017:39)

Pada data di atas, sejak Cassie dan Mina bertemu dan saling komunikasi, sepanjang waktu Cassie selalu membicarakan mengenai Mina. Cassie mengatakan pada Molly bahwa Mina merupakan keturunan Korea-Amerika, kedua orangtuanya lahir di Amerika, tetapi memiliki keturunan Korea. Cassie juga mengatakan bahwa Mina Akan pergi ke Korea di bulan Agustus untuk melakukan fotografi. Setelah pertemuannya dengan Mina, Cassie sudah berkomunikasi sangat dalam dengan Mina, mengetahui aktifitas yang Akan Mina lakukan, hingga mengetahui asal-usul keluarga Mina, dari mana Mina berasal, dan siapa orang tuanya. Tahap perkenalan tersebut merupakan tahap yang paling penting bagi Cassie untuk mengetahui lebih dalam mengenai Mina dan keluarganya jika Cassie nantinya Akan memiliki hubungan yang serius dengan Mina dan jika Mina adalah seorang lesbi.

Setelah mengetahui bahwa Mina dan orangtuanya memiliki keturunan Korea-Amerika, Cassie mengetahui identitas seksual Mina, seperti pada data berikut:

Data 12

*"Also," Cassie says casually, "Mina's Pansexual."*

*I pause the TiVo and sit up ramrod straight. "Wait, what?" I ask*

*Cassie buries her face in a throw pillow.*

*"How do you know?"*

*"I asked her. And she told me."*

(Albertalli, 2017:40)

Pada data di atas, Cassie berkata pada Molly mengenai identitas seksual Mina pada ungkapan *'Also,' Cassie says casually, "Mina's Pansexual'*. Cassie berkata

bahwa Mina merupakan seorang Panseksual, dimana Panseksual merupakan suatu ketertarikan kepada orang lain tanpa memandang gender atau jenis kelamin. Lalu Molly menjawab bagaimana Cassie mengetahui hal tersebut, dan Cassie berkata bahwa Mina mengatakan hal tersebut padanya. Ketika seseorang yang sudah dekat dalam suatu hubungan pertemanan ataupun pendekatan karena saling menyukai satusama lain maka orang tersebut Akan sangat dipercaya karena mereka sudah dekat satusama lain, biasanya orang tersebut akan mengatakan suatu yang sangat rahasia yang tidak dia katakan kepada orang lain selain orang yang dia percaya. Seperti yang dilakukan Mina, Mina mengatakan kepada Cassie mengenai identitas seksualnya, Mina mengatakan bahwa dia adalah seorang Panseksual yaitu Mina bisa menyukai atau mencintai seseorang tanpa memandang jenis kelamin, dan hal tersebut dikatakannya kepada Cassie. Tahap tersebut adalah tahap yang paling penting bagi Cassie, dimana setelah Cassie mengetahui bahwa Mina merupakan seorang Panseksual, Cassie memiliki kesempatan untuk bisa memiliki hubungan dengan Cassie sebagai pasangan Lesbi.

Setelah Cassie mengetahui bahwa Mina adalah seorang Panseksual. Cassie memulai hubungannya dengan Mina, hingga akhirnya mereka berpacaran dan menjadi pasangan lesbi. Seperti pada data berikut:

Data 13

*Anyway, I figure it out pretty quickly when Abby follows up with, Why didn't u tell me about Cass?!?!  
 What are you talking about?  
 Um. Go check Facebook. Now.  
 So I tap into the app and go straight to Cassie's page. Which she never updates. Ever.  
 But she did.*

*In a relationship. With Mina Choi.  
I cradle my phone in my hand and just stare at it.*

(Albertalli, 2017:104)

Pada data diatas, Abby menghubungi Molly untuk menanyakan unggahan *Facebook* Cassie dimana Cassie mengunggah status berhubungan dengan Mina pada unggahan *Facebook*-nya '*In a relationship. With Mina Choi*', unggahan tersebut menyatakan Berhubungan dengan Mina Choi. Perilaku seks menyimpang yang dilakukan Cassie adalah menyantumkan atau mengunggah pernyataan tentang hubungannya dengan Mina Choi kepada sosial *media Facebook*, atau publik, dan hubungan tersebut merupakan hubungan sesama jenis lesbi dimana Cassie adalah seorang lesbi dan sedang dalam tahap berkenalan dan melakukan pendekatan dengan Mina, dan Cassie sudah tidak segan dan malu terhadap perilaku nya yang mengunggah hubungannya dengan Mina.

Setelah Cassie mengungkap hubungan sesama jenis nya dengan Mina kepada publik lewat *media* sosial, Cassie mengajak Mina untuk bertemu dengan keluarganya dengan mengikuti acara makan malam. Seperti pada data berikut:

Data 14

*Patty and Grandma pull in about thirty minutes later, and then we all settle around the dining room table. And the first thing grandma says is this: "Cassie, you didn't tell me your girlfriend was oriental!"*  
*"Grandma!" Cassie hisses. She shoots Patty a desperate look. Patty winces. "Mom, you can't say that."*  
*"I can't?"*  
*I shake my head.*  
*"Grandma, Mina is Korean American," Cassie says. "Okay? You can't say oriental."*  
*"Unless you're talking rugs," I add.*



(Albertalli, 2017:125)

Pada data di atas, keluarga Cassie mengadakan makan malam dan Cassie mengajak Mina, yang sudah menjadi kekasihnya. Cassie memperkenalkan Mina pada keluarganya terutama kepada neneknya, terlihat pada ungkapan '*Cassie, you didn't tell me your girlfriend was oriental*', nenek Cassie berkata bahwa Cassie tidak memberitahunya bahwa kekasihnya berwajah *oriental* ketimuran atau berwajah Asia, Cassie mengatakan bahwa Mina merupakan keturunan Korea-Amerika. Tahap perkenalan Mina kepada keluarga Cassie adalah salah satu tahap dimana ketika pasangan kekasih sudah mengenal satusama lain, mereka akan memperkenalkan kekasih nya kepada keluarganya agar semakin dekat. Begitupun perilaku yang dilakukan oleh Cassie, yang mencoba memperkenalkan kekasih sesama jenis nya kepada keluarganya dengan Cara mengajaknya ke rumah untuk bertemu dan memperkenalkan Mina kepada anggota keluarganya, dan memperkenalkan mereka sebagai pasangan lesbi.

Setelah Cassie mengajak Mina mengunjungi rumah dan bertemu keluarganya, sebaliknya, Mina pun mengajak Cassie dan juga Molly untuk mengunjungi rumahnya dan bertemu keluarganya. Seperti pada data berikut ini:

Data 15

*For a minute, I think Mina's mom means booze. Maybe they really are hippies. But when she opens the kitchen fridge and hands Mina a few bottled waters.*  
*"Really nice to meet you, Molly," She says. "I'm just so glad Mina's made some more girlfriends,"*

(Albertalli, 2017:190)

Pada data di atas, Mina mengajak Cassie dan Molly untuk mengunjungi rumahnya, dan menemui ibunya. Setelah bertemu dengan ibunya, *'I'm just so glad Mina's made some more girlfriends'*, pada ungkapan tersebut, ibu Mina berkata bahwa dia tidak tau jika Mina memiliki dua kekasih, tetapi Molly bukanlah kekasihnya, melainkan hanya Cassie lah kekasih Mina. Perilaku Mina yang mengajak Cassie untuk berkunjung ke rumahnya merupakan cara Mina untuk memperkenalkan kekasih sesama jenis nya kepada ibunya dengan mengajak Cassie untuk berkunjung kerumahnya.

Perilaku-perilaku yang dilakukan oleh Cassie dan Mina diatas ialah tahap perkenalan diantaranya adalah berkenalan satusama lain, memperkenalkan diri sebagai pasangan lesbi kepada keluarga, lalu memperkenalkan diri sebagai pasangan lesbi kepada publik. Sedangkan perkenalan diantara Patty dan Nadine terjadi saat mereka duduk di bangku kuliah sebagi seorang mahasiswi. Seperti data berikut:

Data 16

*Patty and Nadine look at each other again, and when they smile each other, it's like they're our age. Suddenly I can almost picture how they must have looked when they first met. Which was years and years ago, when Patty was a grad student at Maryland, and Nadine was an undergrad. It's bizzare to think about this. I mean, there's literally nothing weirder than imagining your parents falling in love. But Patty and Nadine just keep smiling each other.*

(Albertally, 2017:85)

Pada data di atas, Patty dan Nadine pertama kali bertemu saat Patty masih berstatus sebagai mahasiswa strata satu di Maryland, sedangkan Nadine seorang Mahasiswa pascasarjana. Molly membayangkan bagaimana orangtuanya pertamakali saling jatuh cinta satusama lain. Pertemuan pertama Nadine dan Patty pun berlanjut hingga menjalani hubungan lesbi hingga tinggal bersama, dan berkeluarga. Patty dan Nadine merupakan pasangan lesbi dan merupakan ibu dari Cassie dan Molly, Patty dan Nadine sudah hidup bersama layaknya pasangan heteroseksual yang sudah menikah. Dan pertemuan mereka terjadi ketika mereka duduk di bangku kuliah sebagai mahasiswa hingga akhirnya mereka saling jatuh cinta dan memilih untuk berhubungan lesbi dan hidup bersama sebagai pasangan lesbi.

#### **4.2.2 Relationship**

Setelah Cassie dan Mina memperkenalkan diri mereka sebagai pasangan kepada teman, sahabat dan keluarga, Cassie dan Mina memulai hubungan mereka layaknya pasangan kekasih pada umumnya yaitu mencintai satusama lain, memberi kasih sayang, perhatian, dukungan, dan juga melakukan hal-hal yang dilakukan layaknya pasangan kekasih. Seperti pada data berikut ini:

Data 17

*Twenty minutes later, I'm paked tightly onto a wooden bench with Cassie, Mina, and Olivia, and I'm holding the most epic slice of pizza. And a coke. And the boys are sort of hovering over us. There's this couple a few yards away gazing at each other really intensely, and Max is pretending to narrate their thoughts. And Cassie and Mina are trying to seem casual about the fact that they're holding hands, but their expression*

*are like sunshine through window shades. I feel happy. And a little lonely. But they're cute. And it's nice.*

(Albertalli, 2017:137)

Pada data di atas, Cassie, Mina, Molly, Max, dan Will sedang berkumpul di rumah Mina. Will dan Max adalah teman Mina yang ditemui di depan *Club* oleh Cassie, Molly, dan Olivia. Cassie dan Mina terlihat sangat mesra di depan teman-temannya terlihat pada ungkapan ***'And Cassie and Mina are trying to seem casual about the fact that they're holding hands'***, Cassie dan Mina berpegangan tangan layaknya pasangan kekasih pada umumnya. Perilaku seks menyimpang yang dilakukan Cassie dan Mina yaitu berpegangan tangan dengan sangat mesra layaknya perilaku yang dilakukan pasangan heteroseksual saat berpacaran, Cassie dan Mina sudah tidak canggung lagi untuk melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh sesama perempuan yaitu bermesraan, dan sudah tidak malu untuk menunjukkan jati diri mereka sebagai pasangan lesbi kepada teman-temannya.

Data 18

*It's just strange that my mind keeps circling back to hazel eyes and stupidly white sneakers.  
Cassie nudges me suddenly. "Hey, they're starting."  
I open my eyes.  
And the first thing I notice isn't the clarkling streak of the first firework.  
It's Mina's leg, draped over Cassie's. It's their hands, laced together, resting softly on Mina's stomach.*

(Albertalli, 2017:161)

Pada data di atas, Molly, Cassie, dan Mina sedang menonton pertunjukan kembang api. Ketika kembang api menyala bukan kembang api hal yang pertama Molly lihat, tetapi Molly melihat Cassie dan Mina sedang bermesraan, pada ungkapan *It's Mina's leg, draped over Cassie's. It's their hands, laced together, resting softly on Mina's stomach.* Cassie memeluk Mina dari belakang, mereka berperilaku layaknya pasangan kekasih yang sangat romantis. Perilaku seks menyimpang Cassie terhadap Mina dengan adalah berpelukan, dimana berpelukan merupakan salah satu bentuk kasih sayang dan cinta seseorang terhadap kekasih atau pasangan, begitupun yang dilakukan Cassie terhadap Mina, Cassie mencoba menunjukkan rasa kasih sayang dan cintanya kepada Mina dengan Cara memeluknya.

Data 19

*Suddenly, her phone buzzes on the coffee table. A text. She picks it up.*

*"She's here!"*

*"Grandma or Mina?"*

*But already, Cassie's sprung off the couch and out the front door, running through the rain. There are only a few yards between our door and Mina's car, but Cassie soaked within moments. She doesn't seem care. She slip into the car on the passenger side, and they lean toward each other over the gearshift.*

(Albertalli, 2017:124-125)

Pada data di atas, Saat Mina diundang ke rumah Cassie untuk bertemu keluarganya, Cassie sangat mencemaskan Mina yang tak kunjung datang kerumahnya saat cuaca sedang hujan lebat. Lalu Molly berkata ada seseorang yang datang dan Cassie bertanya apakah itu Mina atukah neneknya, dan ternyata itu

adalah Mina. Setelah mengetahui Mina datang, Cassie berlari menghampiri Mina, terlihat pada ungkapan '*Cassie's sprung off the couch and out the front door, running through the rain*', Cassie melompat dari sofa dan keluar dari pintu berlari melewati hujan, Cassie menjemput Mina menuju mobil Mina dan berjalan bersama menuju pintu rumah. Perilaku yang dilakukan Cassie merupakan sebuah bentuk perhatian kepada pasangan lesbinya, Mina, dengan menjempunya dari luar saat sedang hujan deras untuk masuk ke dalam rumah bersama-sama. Bentuk perhatian tersebut merupakan cara Cassie menunjukkan kasih sayangnya kepada Mina, seperti layaknya pasangan heteroseksual yang memberi perhatian satusama lain.

Data 20

*We Metro to Bathesda after dinner, and Mina picks us up from the station. She and Cassie kiss in the car, just a quick kiss, like parents do. And it occurs to me, suddenly, why they call it the Kiss and Ride.*

(Albertalli, 2017:194)

Pada data di atas, setelah makan malam, Mina menjemput kekasihnya Cassie, dan juga Molly di stasiun. Cassie dan Mina berciuman didalam Mobil, pada ungkapan '*She and Cassie kiss in the car, just a quick kiss, like parents do*'. Cassie dan Mina berciuman, hanya ciuman sekejap, seperti layaknya pasangan kekasih dan seperti para orangtua lakukan, dimana berciuman merupakan ungkapan atau bentuk kasih sayang dan cinta kepada pasangan. Perilaku seks menyimpang yang dilakukan Cassie dan Mina yaitu berciuman, Cassie dan Mina melakukan hal yang

tidak selayaknya sesama perempuan lakukan. Berciuman merupakan salah satu perilaku hal yang intim jika dilakukan antara pasangan sesama jenis.

Data 21

*I lean back against the cushions and squeeze my eyes shut. When I open them, I catch a glimpse of yellow shorts and tangled legs on an armchair across the room. It's Cassie and Mina. The funny thing is, Cassie's always described her hookups in glorious detail, but I've never watched one happened. I've never actually seen her make out with someone. It's weird. And sort of sweet. But mostly weird. They're completely intertwined. That's the main thing. It's not even that they're kissing continuously, but there's no space between their bodies anywhere. I watch as Cassie tucks a lock of Mina's hair behind her ear, and Mina's lips twitch into a smile. Then Cassie say something, and Mina laughs, and they kiss again, and Cassie's hand cups Mina's cheek.*

(Albertalli, 2017:202)

Pada data di atas, Molly, Cassie, dan Mina sedang berada di *Club*. Molly tidak pernah melihat Cassie berkencan dengan pasangannya secara langsung. Sekarang Molly melihat Cassie dan Mina sedang bernesraan didepan matanya, terlihat pada ungkapan '*They're completely intertwined. That's the main thing. It's not even that they're kissing continuously, but there's no space between their bodies anywhere. I watch as Cassie tucks a lock of Mina's hair behind her ear, and Mina's lips twitch into a smile. Then Cassie say something, and Mina laughs, and they kiss again, and Cassie's hand cups Mina's cheek*'. Cassie dan Mina sedang berciuman dan tubuh mereka sangat dekat satu sama lain, mereka terlihat tertawa bercanda gurau, tangan Cassie terlihat merapikan rambut Mina dan

menyimpan helaian rambut kebelakang telinganya, lalu Mina memberikan senyuman kepada Cassie, Cassie terlihat mengatakan sesuatu yang membuat Mina tertawa, lalu mereka berciuman kembali. Cassie dan Mina sudah tidak merasa canggung lagi tentang hubungan lesbi mereka bahkan ketika mereka berciuman dan bermesraan seperti layaknya pasangan heteroseksual. Perilaku seks menyimpang yang dilakukan oleh Cassie dan Mina ialah berciuman, dan bermesraan, dimana perilaku tersebut sangat menyimpang dan tidak layak dilakukan oleh sesama perempuan, berciuman atau bermesraan merupakan hal yang sangat intim baik dilakukan oleh pasangan sesama jenis maupun pasangan heteroseksual.

Berbeda dengan hubungan lesbi Cassie dan Mina, ibu Cassie dan Molly yaitu Patty dan Nadine sudah lama sekali berhubungan lesbi, mereka sudah tinggal bersama layaknya keluarga pasangan heteroseksual pada umumnya. Seperti pada data berikut:

Data 22

*Our moms' room is above the dining room, so we can hear thudding footsteps and murmuring and the bathroom door shutting. Nadine always starts the day by nursing Xav, do Patty's the first to come down.*

(Albertalli, 2017:84)

Pada Data diatas, Nadine dan Patty sudah sejak lama tinggal bersama, bisa dilihat pada ungkapan '*our moms' room is above the dining room*'. Letak kamar Patty dan Nadine berada tepat di lantai atas dari ruang makan dirumah mereka tinggal, dimana Molly dan Cassie bisa mendengar langkah kaki, dan obrolan-obrolan dari kedua ibu mereka yaitu Nadine dan Patty. Aktifitas pertama Nadine



dipagi hari ialah mengurus Xavier, Xavier adalah adik dari Cassie dan Molly yang dilahirkan oleh Nadine. Molly dan Cassie merupakan anak dari hubungan lesbi Nadine dan Patty, mereka sudah sejak lama berhubungan, tinggal bersama dalam satu atap, dan memiliki keturunan layaknya keluarga heteroseksual. Perilaku seks menyimpang yang dilakukan Patty dan Nadine ialah hubungan lesbi mereka yang sudah berada pada tahap berkeluarga, hidup layaknya pasangan suami-istri atau layaknya pasangan heteroseksual.

Data 23

*Cassie and I look each other. "No...", I say finally.  
 "What?" Nadine yelps. "You people are supposed to be teenagers. Go look at the internet right now."  
 She's smiling so widely, I can't help but smile back. Something happening. Cassie's already scrolling through her phone, and she gasps.  
 My phone's charging in the wall outlet. I tug the cord out and unlock my screen. "Where should I look?"  
 "Anywhere." Patty smiles.  
 "Go to Facebook!" Cassie says.  
 I tap into my Facebook app, and my heart skips. Scrolling through, it's all rainbow. Literally every single person on my feed is talking about the same thing.  
 "Is it for real?" I say softly.  
 "Yes!" Nadine grins up at me from across the table.  
 "Amazing, right?"  
 I mean, I knew the Supreme Court would be voting about same-sex marriage, but I managed to put it out of my mind. I guess I didn't expect it to go well.  
 But holly shit, it went well.  
 "It's legal everywhere. I can't believe this."  
 "I know!" Patty says. She glances at Nadine. "So, actually, we have some news."  
 "So, we're getting married." Nadine says.*

(Albertalli, 2017:84-85)

Pada data di atas, Nadine menyuruh Cassie dan Molly untuk melihat berita di *intenet*, Cassie mencoba mencari tahu berita apakah yang sedang hangat yang dibicarakan oleh ibunya melalui telepon genggamnya. Sama halnya yang dilakukan Molly, mengambil telepon genggamnya yang sedang diisi daya lalu membuka kunci layar telepon genggamnya, Cassie berkata untuk memeriksa berita tersebut di *Facebook*. Setelah saat masuk ke aplikasi *Facebook*, Molly sangat kaget, semuanya adalah tanda pelangi dan semua orang sedang membicarakan hal yang sama, pada ungkapan '***I mean, I knew the Supreme Court would be voting about same-sex marriage***'. Berita tersebut adalah mengenai keputusan untuk mensahkan pernikahan sesama jenis oleh Mahkamah Agung Amerika Serikat selaku pengadilan tertinggi dalam pemerintahan. Setelah mendengar bahwa pernikahan sesama jenis dinyatakan sah dilakukan, Nadine berkata dia memiliki berita baik, pada ungkapan '***So, we're getting married***'. Nadine dan Patty akan mengadakan acara pernikahan mereka setelah sekian lama mereka hidup bersama satu atap sebagai pasangan lesbi tanpa ada status resmi. Perilaku seks menyimpang yang dilakukan oleh Nadine dan Patty ialah akan mengadakan acara pernikahan, pernikahan merupakan tahap paling penting bagi sepasang kekasih untuk mengikat janji sehidup semati. Dimana pernikahan hanya dilakukan oleh pasangan heteroseksual yaitu antara laki-laki dan perempuan, tetapi setelah disahkannya pernikahan sesama jenis, Nadine dan Patty akan mengadakan acara pernikahan mereka.

Setelah Nadine dan Patty berencana mengadakan pernikahan mereka sejak disahkannya pernikahan sesama jenis, akhirnya pernikahan mereka pun dilaksanakan. Seperti pada data berikut:

Data 24

*There's clapping and whooping from the tables, and Nadine and Patty are looking each other and giggling. There's something weird about seeing your parents so openly adoring each other. I'm not saying it's bad. Just weird.*  
*For the millionth time today, my eyes find Reid.*  
*He smiles*  
*And I smile*  
*"So, do you, Nadine, take this woman, Patty, to be your wife, to have and to hold, to honor and cherish, in sickness and in health, as long as you both shall live?"*  
*"I do," Nadine says. I've never seen her smile so widely.*  
*"And you, Patty, take this woman, Nadine, to be your wife, to have and to hold, to honor and cherish, in sickness and in health, as long as you both shall live?"*  
*Patty sniffs. "I do."*  
*Warm fingers thread through mine Abby. I squeeze her hand tightly.*  
*"Should we put a ring on it?" asks Liz*  
*I laugh. Everyone's laughing. And Patty sobbing, which isn't surprising, but even Nadine crying a little. That's kind of a big deal. I've only ever seen her cry once, and she was literally giving birth at the time.*

(Albertalli, 2017:328)

Pada data di atas, Nadine dan Patty mengadakan acara pernikahan setelah mengetahui berita sahnya pernikahan sesama jenis. Acara pernikahan berjalan sebagaimana acara pernikahan pada umumnya. Nadine dan Patty saling menatap satusama lain, Molly dan Cassie merasa canggung tentang hubungan kedua ibunya tersebut. Lalu Nadine dan Patty saling mengikat janji sehidup semati sebagai pasangan, pada ungkapan '*And you, Patty, take this woman, Nadine, to be your*

*wife, to have and to hold, to honor and cherish, in sickness and in health, as long as you both shall live?”Patty sniffs. “I do.* Patty berjanji bahwa dia akan menjadi istri yang selalu ada dalam sehat maupun sakitnya Nadine, begitupun Patty yang berjanji akan selalu ada di sisi Nadine baik sehat maupun sakit. Mereka saling memasangkan cincin ke jari satusama lain, Nadine dan Patty terharu dan menitikkan air mata setelah janji tersebut selesai dilakukan. Pernikahan yang dilakukan Nadine dan Patty merupakan salah satu ciri bahwa hubungan mereka sangat serius dan penuh dengan cinta dan memilih untuk hidup bersama sehidup semati. Pernikahan yang dilakukan oleh Nadine dan Patty merupakan salah satu perilaku seks menyimpang lesbi, karena sebuah pernikahan pada dasarnya hanya dilakukan oleh pasangan heteroseksual yakni oleh laki-laki dan perempuan.

Setelah pernikahan dilakukan, Patty dan Nadine sangat bahagia dan lega karena mereka sudah menjadi pasangan lesbi dan menyempurnakan hubungan mereka. Seperti pada data berikut:

Data 25

*We sit at the end of one the tables, next to Abby and Nick.  
“Look at how cute your moms are right now,” Abby says.  
They’re sitting on the back steps, holding hands, and talking.  
Totally removed from everyone, for a moment.*

(Albertalli, 2017:330)

Pada data di atas, setelah Nadine dan Patty mengikat janji suci, mereka sangat bahagia, terlihat pada ungkapan *‘They’re sitting on the back steps, holding hands, and talking. Totally removed from everyone, for a moment’*. Patty dan Nadine duduk di kursi dan terlihat sangat mesra, mereka saling bercengkrama dan

berpegangan tangan dan bahagia layaknya pasangan yang sudah menikah yang merasakan kebahagiaan dan sejenak melupakan orang-orang disekitarnya. Perilaku seks menyimpang yang dilakukan oleh Nadine dan Patty menunjukkan rasa cinta mereka, dan rasa bahagia mereka karena sudah terikat janji suci sebagai pasangan sesama jenis yang terikat perikahan setelah sekian lama nya tinggal bersama tanpa ada status yang resmi.

#### **4.2.3 Raise Children (Memiliki Anak)**

Sebelum Patty dan Nadine menikah, mereka sudah tinggal bersama sejak lama dan menjalin hubungan lesbi tanpa status resmi atau adanya pernikahan, mereka sudah menyempurnakan hubungan mereka sebagai pasangan layaknya hubungan heteroseksual, dengan memiliki anak, yaitu Cassie, Molly dan Xapier. Seperti pada data berikut:

Data 26

*So, here's us in a nutshell: Patty used a sperm donor to conceive Cassie and me. Nadine used the same donor two years ago for Xavier. Strangers have a really hard time wrapping their minds around that.*

(Albertalli, 2017:19)

Pada data di atas, Patty dan Nadine sudah berhubungan sejak lama karena mereka saling menyukai, mereka berhubungan layaknya keluarga kecil yang sudah menikah tinggal bersama, dan menginginkan keturunan di dalam keluarga mereka. Dengan begitu Patty dan Nadine berencana mengadakan keturunan, pada ungkapan *Patty used a sperm donor to conceive Cassie and me. Nadine used the same donor*

*two years ago for Xavier*'. Patty menggunakan donor sperma untuk mengandung dan melahirkan putri kembar bernama Cassie dan Molly, sedangkan untuk kehamilan selanjutnya dilakukan oleh Nadine dengan menggunakan donor sperma yang sama untuk mengandung Xavier, adik dari Cassie dan Molly. Dengan melakukan donor sperma menjadi salah satu tahap terakhir yang dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai pasangan sesama jenis untuk mendapatkan keturunan dalam hubungan mereka, tanpa harus memiliki hubungan heteroseksual atau berhubungan dengan laki-laki. Perilaku seks menyimpang yang dilakukan Nadine dan Patty yaitu memiliki keturunan, Perilaku tersebut jelas merupakan perilaku seks yang menyimpang karena hubungan lesbi atau hubungan antara sesama jenis bisa menghasilkan keturunan, pasangan heteroseksual lah yang bisa menghasilkan keturunan.